

**PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS BSI DENGAN PENDAPATAN
SEBAGAI PEMODERASI PADA KLINIK SENTRA MEDIKA BANDA ACEH**

Salshabila Putri Husen¹⁾, Muhammad Yasir Yusuf²⁾, Khairul Amri³⁾
^{2),3)}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

Correspondence		
Email: 221008002@student.ar-raniry.ac.id	No. Telp: -	
Submitted : 01 February 2025	Accepted : 12 February 2025	Published : 13 February 2025

ABSTRACT

This study intend to analyze the influence of digital literacy, convenience, and security on the decision to use QRIS BSI with income as a moderator at the Sentra Medika clinic. The sample of this study amounted to 100 patients of the Sentra Medika clinic who used QRIS which was estimated through simple random sampling techniques and calculations using the Slovin formula. This research focuses on the use of primary data collected through questionnaires and analyzed using the Moderated Regression Analysis (MRA) statistical model. The results of the study indicate that simultaneously digital literacy, convenience show a significant positive influence on the decision to use and security does not have a significant effect on the decision to use QRIS. Partially, these three variables have a significant positive effect on the decision to use QRIS. Then, the results of the moderation test show that the income variable cannot moderate the variables of digital literacy, convenience, and security that on the decision to use QRIS.

Keywords: Usage Decisions; Digital Literacy; Convenience; Security; Income.

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh literasi digital, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan menggunakan QRIS BSI dengan pendapatan sebagai pemoderasi pada klinik sentra medika. Sampel penelitian ini berjumlah 100 pasien klinik sentra medika yang menggunakan QRIS yang diestimasi melalui teknik simple random sampling dan penghitungan menggunakan rumus Slovin. Riset ini fokus pada penggunaan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan model statistic Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara simultan literasi digital, kemudahan menunjukkan pengaruh secara positif signifikan terhadap Keputusan penggunaan dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan QRIS. Secara parsial ketiga variabel ini berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Kemudian, hasil pengujian moderasi menunjukkan variabel pendapatan tidak dapat memoderasi variabel literasi digital, kemudahan, dan keamanan bahwa terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Kata Kunci: Keputusan Penggunaan; Literasi digital; Kemudahan; Keamanan; Pendapatan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Fintech di Indonesia berjalan sangat cepat, terutama pada sektor pembayaran. Terlihat dari adanya peralihan metode pembayaran yang awal mulanya bersifat tunai menjadi pembayaran non tunai. Industri fintech (financial technology) berupaya mengoptimalkan potensi tersebut dengan menawarkan berbagai bentuk produk keuangan yang memberi kemudahan bagi penggunaannya untuk mengakses berbagai layanan keuangan. Salah satu terobosan besar di bidang sistem pembayaran adalah penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Rahman, & Supriyanto, 2022). Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi

(Aspi). Tidak hanya itu QRIS dapat digunakan untuk memudahkan pasien dalam melakukan pembayaran biaya perawatan kesehatan. Dengan QRIS, pasien dapat membayar tagihan rumah sakit ataupun klinik menggunakan aplikasi mobile banking atau e-wallet yang dimiliki.

Salah satu klinik menerapkan transaksi digital melalui QRIS yaitu klinik sentra medika, guna mempermudah masyarakat terutama pasien maupun keluarga pasien melakukan pembayaran secara digital. Meskipun klinik telah menyediakan layanan pembayaran digital selama dua tahun jumlah pasien yang menggunakan QRIS masih jauh lebih sedikit dibandingkan yang menggunakan uang tunai. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam implementasi QRIS di sektor kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti literasi digital, kemudahan, keamanan, dan pendapatan memengaruhi keputusan dalam menggunakan QRIS.

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital untuk mencari, menilai, dan mengelola informasi. Tingkat literasi digital yang rendah dapat menjadi penghambat dalam adopsi sistem pembayaran berbasis teknologi (Tiffany, 2023). Pada klinik sentra medika dengan rentang umur pasien yang berobat umur usia 35-60 tahun, usia tersebut masih terbilang usia produktif sehingga bisa menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, terutama untuk perekonomian digital. Namun kesadaran mengenai literasi digital sebagai konsumen masih rendah, diantaranya masih menggunakan uang tunai dibandingkan memakai dompet digital.

Kemudahan penggunaan juga menjadi faktor kunci, di mana pengguna cenderung lebih memilih teknologi yang sederhana dan tidak memerlukan usaha besar dalam penggunaannya (Ardyanto, 2016). Berdasarkan pengamatan di HB Sentra Medika, beberapa pasien terlihat terburu-buru dan tidak membawa uang tunai, atau uang yang mereka bawa tidak mencukupi untuk membayar biaya pengobatan, sehingga penggunaan QRIS menjadi solusi yang tepat.

Selain itu, aspek keamanan juga memainkan peran penting, karena kekhawatiran terhadap risiko pencurian data atau transaksi yang tidak aman dapat mengurangi minat pengguna terhadap sistem pembayaran digital (Utomo et Al, 2024). Pada masyarakat sendiri tidak menggunakan Qris dikarenakan masalah keamanannya, begitu pula pasien klinik Sentra Medika, pasien masih takut ketika bertransaksi menggunakan QRIS dikarenakan selama ini sudah terbiasa menggunakan uang tunai ketika bertransaksi. Padahal jika dilihat QRIS menawarkan tingkat keamanan yang tinggi dalam melakukan transaksi keuangan.

Selain faktor-faktor tersebut, pendapatan juga dapat berperan sebagai variabel pemoderasi dalam keputusan penggunaan QRIS. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih baik terhadap perangkat digital dan informasi mengenai keamanan transaksi, sehingga lebih terbuka terhadap penggunaan QRIS. Sebaliknya, individu dengan pendapatan lebih rendah mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengakses perangkat dan edukasi digital, yang dapat menghambat penerimaan QRIS sebagai metode pembayaran (Anugrah et Al, 2023).

Penelitian ini berfokus pada bagaimana literasi digital, kemudahan, dan keamanan berpengaruh terhadap keputusan pasien dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di Klinik Sentra Medika, dengan mempertimbangkan pendapatan sebagai variabel pemoderasi. Mengingat masih banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam literasi

digital dan persepsi keamanan yang berbeda-beda, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi QRIS dalam sektor kesehatan.

METODE PENELITIAN

Dalam rangka melakukan pengujian terhadap hipotesis, penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode *survey* yang berdasarkan pada sumber data primer melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini mencakup pasien klinik sentra medika banda aceh yang menggunakan QRIS BSI. Pemilihan sampel dilakukan dengan menerapkan metode *probability sampling* melalui teknik *simple random sampling*. Ukuran sampel kemudian diestimasi melalui penghitungan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 100 pasien klinik sentra medika yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Variabel operasional riset ini terdiri dari: literasi digital, kemudahan, keamanan dan pendapatan. Variabel tersebut diukur menggunakan 23 indikator dengan total 23 item/pernyataan kuesioner. Dalam mengukur instrument penelitian dari hasil respon kuesioner, peneliti menggunakan desain pengukuran skala *likert*, dengan *rating scale* yang dimulai dari angka satu (sangat tidak setuju) hingga angka lima (sangat setuju).

Merujuk pada mapping kerangka berfikir, penelitian ini memposisikan pendapatan sebagai *moderating variable* dalam menguji pengaruh literasi digital, kemudahan dan keamanan terhadap Keputusan penggunaan QRIS pada klinik Sentra Medika Banda Aceh. Dengan demikian, dalam rangka menganalisis hasil dari pengaruh variabel moderasi, maka analisis data dalam penelitian ini akan diukur melalui penggunaan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25. Penelitian ini juga melakukan pengujian hipotesis secara parsial melalui uji T dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

$$KP = \beta_0 + \beta_1 LD + \beta_2 KU + \beta_3 KA + e \quad (1)$$

$$KP = \beta_0 + \beta_1 LD + \beta_2 KU + \beta_3 KA + \beta_4 PP + \beta_5 LD * PP + e \quad (2)$$

$$KP = \beta_0 + \beta_1 LD + \beta_2 KU + \beta_3 KA + \beta_4 PP + \beta_5 KU * PP + e \quad (3)$$

$$KP = \beta_0 + \beta_1 LD + \beta_2 KU + \beta_3 KA + \beta_4 PP + \beta_5 KA * PP + e \quad (4)$$

Formulasi 1 merupakan model dasar yang digunakan untuk mengestimasi pengaruh literasi digital, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$, sebagai koefisien estimasi berperan merepresentasikan *main effect* yang timbul dari masing-masing variabel bebas terhadap keputusan penggunaan. Adanya pengaruh suatu variabel bebas terhadap Keputusan penggunaan terindikasi pada signifikansi koefisien estimasi, dengan ketentuan: jika $\beta_1 \neq 0$ ($p\text{-value} < 0.05$) artinya variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan,

sebaliknya jika $\beta_1 = 0$ ($p\text{-value} > 0.05$) maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan.

Sementara formulasi 2, 3, dan 4 merupakan model interaksi yang menghadirkan variabel pendapatan sebagai *predictor* bagi variabel keputusan penggunaan. Formulasi ini disebut juga model *moderated regression* yang mengevaluasi apakah variabel pemoderasi (pendapatan) mengubah kekuatan/arrah pengaruh variabel bebas (literasi digital, kemudahan, dan keamanan) terhadap variabel terikat (Keputusan penggunaan). Koefisien estimasi variabel interaksi (LD*PP, KU*PP, KA*PP) direpresentasikan oleh β_5 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal dari prosedur pengolahan data dalam riset ini adalah melakukan pengujian uji validitas data dan uji reliabilitas data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Data kuesioner dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga instrumen maupun item-item dari pernyataan tersebut menjadi signifikan dan menjelaskan instrumen atau item-item tersebut mengukur aspek yang sama.

Uji Reliabilitas merupakan alat pengukuran kuesioner yang dapat mengukur suatu indikator dari variabel. Penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha yang dimana jika koefisien Cronbach Alpha > 0.60 maka kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan apabila sebaliknya maka kuesioner tidak dapat dipercaya dan diandalkan. Hasil pengujian *uji validitas data dan uji reliabilitas data* terhadap item kuesioner pada riset secara rinci disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji validitas dan reabilitas

Variabel	Hasil Uji Validitas			Hasil uji reliabilitas	
	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan	Cronbach alpha	Kesimpulan
Keputusan Penggunaan	0,653	0,197	Valid	0,779	reliabel
	0,661				
	0,790				
	0,779				
	0,749				
Literasi Digital	0,857	0,197	Valid	0,943	reliabel
	0,832				
	0,814				
	0,792				
	0,815				
	0,820				

	0,770				
	0,842				
	0,715				
	0,859				
Kemudahan	0,828			0,900	
	0,873				
	0,874				
	0,801				
	0,852				
Keamanan	0,925			0,898	
	0,886				
	0,922				

Sumber: Data Diolah (2025)

Sebagaimana data yang disajikan dalam tabel 1. di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel dependenden yaitu keputusan penggunaan dan variabel independennya yaitu literasi digital, kemudahan, dan keamanan mempunyai nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil tesebut menunjukkan bahwa item pernyataan untuk semua variabel valid karena nilai Nilai $r_{hitung} > 0,197$. Lebih lanjut, hasil pengujian reliabilitas yang disajikan dalam tabel 1. juga menunjukkan nilai cronbach alpa di atas 0,60. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa variabel keputusan penggunaan, literasi digital, kemudahan, dan keamanan memiliki nilai cronbach alpha > 0.6 sehingga data tersebut telah reliabel atau konsisten dan variabel yang memiliki kriteria sangat tinggi adalah variabel literasi digital, kemudahan, dan kemanan.

Sebagaimana diuraikan pada bagian metode penelitian, bahwasanya riset ini mengaplikasikan analisis linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) untuk mengestimasi pengaruh literasi digital, kemudahan, dan keamanan terhadap Keputusan penggunaan QRIS BSI dengan pendapatan sebagai variabel moderasi pada klinik Sentra Medika. Penelitian ini menggunakan 4 model pengujian.

Tabel 2. Hasil Tabel Linear Berganda Dan MRA

Constant & independen t variables	Dependent Variable: Keputusan Penggunaan							
	Model 1		Model 2	Model 3		Model 4		
	Koefisien estimasi	p-value	Koefisien estimasi	p-value	Koefisien estimasi	p-value	Koefisien estimasi	p-value

Constant (β_0)	6,628 [5,781]	0,00 0	9,512 [3,029]	0,00 3	10,475 [3,117]	0,00 2	8,051 [2,876]	0,00 5
LD (β_1)	0,191 [3,540]	0,00 1	0,133 [5,391]	0,10 2	0,192 [3,555]	0,00 1	0,192 [3,531]	0,00 1
KU (β_2)	0,454 [5,611]	0,00 0	0,441 [5,419]	0,00 0	0,277 [1,674]	0,09 7	0,451 [5,548]	0,00 0
KA (β_3)	-0,178 [-1,441]	0,16 2	-0,189 [-1,454]	0,14 0	-0,176 [-1,397]	0,16 6	-0,286 [-1,238]	0,21 9
PP (β_4)	-	-	-2,113 [-1,059]	0,27 0	-2,693 [-1,332]	0,18 6	-1,169 [-0,703]	0,48 4
LD*PP (β_5)	-	-	0,044 [0,951]	0,32 6	-	-	-	-
KU*PP (β_6)	-	-	-	-	0,111 [1,217]	0,22 7		
KA*PP (β_7)	-	-	-	-	-		0,072 [0,578]	0,57 8
R ²	0,853		0,854		0,855		0,853	
Adj. R ²	0,727		0,729		0,731		0,727	
F hitung (p-value)	50.178 (0,000)		50,662 (0,000)		51,034 (0,000)		50,178 (0,000)	

Berdasarkan tabel 2. Model pengujian 1 hasil penelitian terhadap variabel Literasi Digital (Ld) memiliki nilai t_{hitung} sebesar dan 3,540 nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $0,001 < 0,05$. maka dapat disimpulkan koefisien literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital pasien, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan QRIS. pemahaman terhadap teknologi digital menjadi faktor penting dalam adopsi sistem pembayaran digital ini. Hasil penelitian terhadap variabel Kemudahan (Ku) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,611 dan memiliki nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan koefisien kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hasil penelitian terhadap variabel Keamanan (Ka) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,411 dan memiliki nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Karena nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $0,162 > 0,05$. maka dapat disimpulkan koefisien keamanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Model Pengujian 2, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara variabel literasi digital dengan peran pendapatan sebesar $0,362 (>0,05)$ maka variabel peran pendapatan tidak dapat memoderasi variabel literasi digital terhadap variabel keputusan penggunaan. Model pengujian 3, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara kemudahan dengan pendapatan sebesar $0,227 (> 0,05)$ maka variabel peran pendapatan tidak dapat memoderasi variabel kemudahan terhadap variabel keputusan penggunaan. Hasil penelitian 4, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara keamanan dengan pendapatan sebesar $0,578 (> 0,05)$ maka variabel peran pendapatan tidak dapat memoderasi variabel keamanan terhadap variabel keputusan penggunaan.

Hasil pengujian regresi untuk variabel kemudahan yaitu nilai t hitung untuk variabel kemudahan adalah sebesar $3,540$ dengan t tabel sebesar $1,661$. Signifikansi variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan adalah $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$. Oleh karena itu, karena nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan mempengaruhi keputusan penggunaan.

Hasil pengujian regresi untuk variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan, didapatkan nilai t hitung sebesar $5,511$ yang lebih besar dari t tabel sebesar $1,661$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Oleh karena itu, karena nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan mempengaruhi keputusan penggunaan.

Hasil pengujian regresi untuk variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan memiliki nilai t hitung sebesar $-1,411$ yang lebih besar dari t tabel sebesar $1,661$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,162$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien keamanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Nilai signifikansi dari variabel interaksi antara literasi digital dengan peran pendapatan adalah $0,326$ karena nilai ini lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini menegaskan bahwa peran pendapatan memang tidak memiliki efek moderasi yang kuat terhadap hubungan antara literasi digital dan keputusan penggunaan. Dengan kata lain, peran pendapatan tidak mempengaruhi seberapa besar literasi digital dapat meningkatkan keputusan penggunaan.

Nilai signifikansi dari variabel interaksi antara kemudahan dengan peran pendapatan adalah $0,227$. Karena nilai ini lebih besar dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini menegaskan bahwa peran pendapatan tidak memiliki efek moderasi yang kuat terhadap hubungan antara kemudahan dan keputusan penggunaan.

Nilai signifikansi dari variabel interaksi ini adalah $0,578$, yang lebih besar dari batas signifikansi yang umum digunakan yaitu $0,05$. Dengan demikian, hubungan antara variabel keamanan dan variabel keputusan penggunaan yang dimoderasi oleh peran pendapatan adalah tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa peran pendapatan tidak

berfungsi sebagai moderator yang memperkuat pengaruh keamanan terhadap keputusan penggunaan. Dalam konteks ini, peran pendapatan tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan penggunaan, tetapi juga tidak meningkatkan efek dari variabel keamanan

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, Penelitian ini menemukan bahwa literasi digital, kemudahan, secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan sedangkan keamanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan penggunaan QRIS BSI pada klinik sentra medika Banda Aceh. Ketiga variabel ini secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini, pendapatan tidak dapat memoderasi hubungan antara literasi digital, kemudahan, dan keamanan dengan Keputusan penggunaan QRS BSI.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran ditujukan kepada Klinik sentra medika dapat menyediakan materi edukasi, seperti poster atau video singkat, yang menjelaskan cara penggunaan QRIS BSI di area klinik untuk mendorong pasien memanfaatkan metode pembayaran digital. Tawarkan insentif, seperti diskon kecil atau program poin, untuk mendorong pasien lebih sering menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Untuk pemerintah dan regulator Pemerintah dapat mengembangkan program literasi digital nasional, khususnya untuk mempersiapkan masyarakat agar lebih siap mengadopsi teknologi pembayaran digital. Regulator harus memastikan bahwa penyedia layanan pembayaran digital, seperti QRIS, mematuhi standar keamanan transaksi guna melindungi konsumen dari risiko seperti pencurian data. Dan Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti beberapa variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian misalnya melibatkan lebih banyak fasilitas kesehatan atau sektor bisnis lainnya, untuk memperkuat generalisasi hasil dan juga menambahkan faktor, seperti promosi, pengalaman pengguna, atau kebijakan pemerintah, yang mungkin memengaruhi keputusan penggunaan metode pembayaran digital. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain seperti melakukan wawancara terhadap konsumen, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi dari pada jawaban kuesioner yang telah tersedia.

REFERENSI

- Abrilia, N. D. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 1006-1012.
- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2016). Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 113-128.
- Anugrah, G. T. P., Sjaf, S., & Hermansah, T. (2023). Analisis Kesenjangan Digital Tingkat Pertama dan Daya Beli Komunikasi Kelas Sosial di Desa Semplak Barat Kabupaten Bogor. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 4(6), 1-11.

- Ardyanto, D. (2016). *Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Menggunakan E-commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Konsumen www.petersaysdenim.com)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 4971-4982.
- Dewi, K. H. (2022). Peran Literasi Digital dan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online.
- Fernando, F., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan e-Commerce terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 99-106
- Ghozali, K., Sholikhah, P. (2010), *Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Online*, Modul : Rekomendasi, Institut Sepuluh November, Surabaya
- Gotama, G., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Melalui Online Shop Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Jurnal Economina*, 1(4), 690-701
- Hanipah, N. J. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Citra Merek, dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Bank Digital.
<https://www.aspi-indonesia.or.id/>
- Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 16-30.
- Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 16-30.
- Nainggolan, L. P. S. I., Abdullah, M. A. F., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan GoTransit (Studi Kasus Stasiun Tanah Abang). *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1(5), 21-30.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa. *Ikraith-ekonomika*, 4(1), 1-9.
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Prefrensi Menggunakan QRIS BSI Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(4).

- Rahman, A. F. S. K., & Supriyanto, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1(1), 1-21.
- Rizky, M., Hayati, I., & Ruzky, U. D. (2024). Pengaruh Keamanan Layanan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 1(1), 95-109.
- Salmah, R., & Hakim, L. (2021). Pendapatan, Pendidikan, Persepsi Kemudahan, dan Sikap sebagai Mediasi terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Syari'ah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 798-805.
- Simatupang, A. D. R., & Ramadhani, A. F. (2023). Analisis pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap minat pelaku umkm dalam menggunakan qris bank syariah indonesia. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 13(1), 61-73.
- Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(1).
- Widyasari, T. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Membeli Produk Kosmetik Pada Klinik Kecantikan Di Samarinda. *CENDIKIA*, 10(2), 56-66.